

DAILY ANALYSIS

3 Desember 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.617,04	8.590	-0,32%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+23,39	+0,56%
Basic Material	+20,70	+1,05%
Industrials	+50,30	+2,75%
Consumer Non-Cyclicals	+1,97	+0,25%
Consumer Cyclicals	+25,89	+2,42%
Healthcare	-15,17	-0,77%
Financials	+16,77	+1,11%
Properties & Real Estate	+10,58	+0,88%
Technology	-37,06	-0,36%
Infrastructures	+42,61	+1,83%
Transportation & Logistic	+21,64	+1,16%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BOAT	+34,53%	OPMS	-15,00%
BBRM	+34,48%	ESTI	-14,91%
SULI	+34,40%	SMIL	-14,86%
FPNI	+24,88%	BEEF	-14,75%
ASPI	+24,84%	ESIP	-14,43%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 453,84
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -29.247,98



Pada perdagangan Selasa (2/12) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (+0,4%), Hang Seng (+0,2%), Nikkei (+0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (2/12) mengalami penguatan sebesar (+0,80%) ke level 8.617,04 dengan total volume perdagangan sebesar 42,95 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR21,90 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR453,84 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR29.247,98 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham CDIA, BRMS, ASII, CUAN dan BREN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ICBP, KLBF, FILM, COIN dan BULL.

Wall Street pada perdagangan Selasa (2/12) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,4%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (+0,6%).

Untuk perdagangan Rabu (3/12) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.590.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Neraca dagang Indonesia Oktober 2025 surplus US\$2,39 miliar, memperpanjang tren surplus selama 66 bulan. Surplus ditopang non-migas US\$4,32 miliar, sedangkan migas defisit US\$1,92 miliar. Secara kumulatif Januari–Oktober 2025, neraca dagang surplus US\$35,88 miliar, ditopang surplus non-migas US\$51,51 miliar dan defisit migas US\$15,63 miliar. Kontributor surplus terbesar adalah AS, India, dan Filipina, sementara defisit terdalam berasal dari China, Australia, dan Singapura.
- Inflasi Indonesia November 2025 tercatat 0,17% MoM dan 2,72% YoY, lebih rendah dibanding Oktober yang sebesar 0,28% MoM dan 2,86% YoY. Konsensus Bloomberg memperkirakan inflasi 0,2% MoM dan 2,71% YoY, mencerminkan pelemahan permintaan domestik. Kenaikan inflasi dipengaruhi harga emas dunia, tarif angkutan udara, serta rendahnya produksi bawang merah. Perlambatan inflasi juga terlihat dari inflasi inti yang turun dari 2,36% menjadi sekitar 2,34%.
- Indikator manufaktur AS pada November menunjukkan arah beragam: S&P Global PMI berada di zona ekspansi 52,2, sementara ISM PMI turun ke 48,2 dan tetap berkontraksi selama sembilan bulan. Produksi meningkat namun permintaan melemah, tercermin dari penurunan pesanan baru dan lonjakan persediaan tak terjual, yang berisiko menekan produksi dan margin. Industri menyoroti tarif, ketidakpastian kebijakan, dan dampak shutdown sebagai faktor penekan.
- Komentar hawkish Bank of Japan memicu kekhawatiran pembalikan yen carry trade dan pengetatan kebijakan, memicu aksi jual global. Imbal hasil obligasi Jepang melonjak ke level tertinggi sejak 2007–2008, mendorong investor mengurangi risiko dan menekan saham serta obligasi AS. Pergeseran sentimen dipicu ekspektasi kenaikan suku bunga BoJ, mengingatkan pada volatilitas carry trade Agustus 2024.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.617	68,3	0,8%	20,3%	15,4%	5.968		8.617	
Strait Times Index	4.538	11,7	0,3%	19,4%	19,6%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.631	6,0	0,4%	-0,1%	30,3%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.095	61,8	0,2%	33,0%	29,5%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.898	-16,3	-0,4%	19,5%	13,6%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	49.303	0,2	0,0%	23,6%	25,2%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.995	74,6	1,9%	66,5%	63,6%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.474	185,1	0,4%	12,0%	7,5%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.414	137,8	0,6%	21,4%	16,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.829	16,7	0,2%	16,4%	12,2%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.702	-0,7	0,0%	17,5%	16,9%	7.679		9.911	
DAX-German	23.711	121,4	0,5%	18,4%	16,2%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

• Danantara Indonesia membantah rumor rencana investasi Rp16 triliun di pasar modal dan menegaskan tidak pernah menyampaikan rencana pembelian aset atau saham tertentu. Perusahaan akan mendukung pasar keuangan domestik dengan seleksi ketat dan fokus pada instrumen likuid seperti surat utang negara, serta menghindari saham spekulatif. Informasi resmi hanya akan diberikan jika sudah ada MoU atau kerja sama formal.

• PT Bumi Resources Tbk memproyeksikan kinerja 2026 akan sejalan dengan tahun ini, dengan penjualan batu bara 77–78 juta ton dan harga stabil karena surplus pasar. BUMI mempercepat transformasi ke mineral dengan akuisisi dalam 6–12 bulan dan target pendapatan 50% mineral pada 2031. Fokus ekspansi pada tembaga dan bauksit melalui akuisisi tambang di Australia dan PT Laman Mining serta memastikan tidak ada rencana rights issue pada 2026.

• PIK2 (PANI) akan menggelar right issue Rp15,73 triliun dengan menerbitkan 1,21 miliar saham baru dan berlangsung pada 12–23 Desember 2025. Pemegang saham utama, Multi Artha Pratama, berkomitmen menyerap sebagian besar haknya dan memesan tambahan, sementara sisa saham akan diambil pembeli siaga BCA Sekuritas dan Trimegah Sekuritas. Dana digunakan terutama untuk penyertaan modal ke Bangun Kosambi Sukses guna pengembangan CBD PIK2 dan entitas anak lainnya.

• Energi Mega Persada (ENRG) menemukan cadangan gas baru di East Walanga, Blok Senggang, Sulawesi Selatan, dengan potensi produksi 25–36 juta kaki kubik per hari dan AOF 120 juta kaki kubik per hari. ENRG akan melakukan pengeboran tambahan untuk mengonversinya menjadi cadangan komersial, yang diharapkan berdampak positif pada kinerja dan nilai bagi pemegang saham.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.866	27,2	0,2%	11.821		12.997	
IDR/HKD	2.140	-0,3	0,0%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.357	3,0	0,1%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.729	69,3	0,7%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.668	7,0	0,0%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.347	57,3	0,3%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	59	-0,7	-1,2%	57		79	
ICE Coal Newcastle	109	0,5	0,4%	94		133	
Gold Spot \$/OZ	4.206	-25,3	-0,6%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.775	-89,3	-0,6%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	39.146	-43,0	-0,1%	28.399		39.189	
CPO MYR/Mt	4.099	8,5	0,2%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

INDF - Swing Trading Buy

Close	7.200	
Suggested Entry Point	7.225	
Target Price 1	7.775	+7,61%
Target Price 2	7.875	+9,00%
Stop Loss	6.850	-5,19%
Support 1	7.225	-0,00%
Support 2	7.125	-1,38%

Technical View

Saham INDF pada perdagangan Selasa (2/12) ditutup melemah ke level 7.200. Saat ini INDF sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 7.450 – 7.575. Jika INDF bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 7.775 – 7.875.

Secara teknikal, saat ini INDF memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 200 seiring MACD yang menguat dan berpotensi *divergence*. Ruang potensi kenaikan/reversal INDF masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 6.850.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INDF, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -10,04% YoY. Katalis positif INDF di 2025 meliputi pemulihan konsumsi global yang didorong oleh dukungan daya beli pemerintah (Program MBG) dan momentum liburan, memicu kenaikan permintaan konsumen. Prospek didukung ekspansi margin laba usaha dan penurunan biaya produksi (harga gandum turun). Valuasi single-digit PER dan model bisnis terintegrasi yang menarik, memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INDF berada di range level 7.125 – 7.300 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INDF menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INDF dengan Target Price 1 di level 7.775 dan Target Price 2 di level 7.875.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
3 Dec 25	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	18 Dec 25	Rp35,11/saham
4 Dec 25	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	19 Dec 25	Rp16/saham
9 Dec 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	23 Dec 25	Rp6,87/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Dec 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18 Dec 25	Rp12.975/saham	50.831 : 3.646
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
4 Dec 25	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5 Dec 25	29 Dec 25
4 Dec 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	5 Dec 25	29 Dec 25
5 Dec 25	LABS	PT UBC Medical Indonesia Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
5 Dec 25	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
5 Dec 25	COIN	PT Indokripto Koin Semesta Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
11 Dec 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	12 Dec 25	8 Jan 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
3 Dec 25	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
3 Dec 25	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
3 Dec 25	BABY	PT Multitrend Indo Tbk
3 Dec 25	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk
3 Dec 25	ESSA	PT ESSA Industries Indonesia Tbk
3 Dec 25	GOLF	PT Intra GolfLink Resorts Tbk
3 Dec 25	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
3 Dec 25	ISSP	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
3 Dec 25	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk
3 Dec 25	OCAP	PT Onix Capital Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
28 Nov 25	2 – 4 Dec 25	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	625.000.000	Rp150 – 168	8 Dec 25	PT Samuel Sekuritas Indonesia
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
3 Des 2025	4:00 AM	South Korea	Foreign Exchange Reserves NOV	\$428.82B		\$430.0B
3 Des 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate QoQ Final Q3	0.7%	1.2%	1.2%
3 Des 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate YoY Final Q3	0.6%	1.7%	1%
3 Des 2025	7:30 AM	Australia	GDP Growth Rate QoQ Q3	0.6%		0.6%
3 Des 2025	7:30 AM	Australia	GDP Growth Rate YoY Q3	1.8%		2.2%
3 Des 2025	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate MoM NOV	2.55%	1.25%	1.5%
3 Des 2025	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate YoY NOV	32.87%	31.6%	31.0%
3 Des 2025	2:00 PM	Turkey	PPI MoM NOV	1.63%		1.3%
3 Des 2025	2:00 PM	Turkey	PPI YoY NOV	27%		28.0%
3 Des 2025	5:00 PM	Euro Area	PPI MoM OCT	-0.1%		0.2%
3 Des 2025	5:00 PM	Euro Area	PPI YoY OCT	-0.2%		-0.4%
3 Des 2025	11:00 PM	Rusia	Unemployment Rate OCT	2.2%	2.2%	2.2%
3 Des 2025	11:00 PM	Rusia	Retail Sales YoY OCT	1.8%	2.3%	2.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.